

Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Mutu Pendidikan Di SMP Ar-Rofi'iyah

Anisah¹, Abd. Aziz², M.Fuad Bahrudin³

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

lusianisah629@gmail.com (1) Abdazizwahab65@gmail.col (2) fuadieattamimi@gmail.com(3)

ABSTRAK

Manajemen Pembelajaran di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ar-Rofi,iyyah adalah pendekatan penting untuk memastikan pelaksanaan Proses belajar-mengajar yang berkualitas. Dalam konteks ini, peran kepala sekolah menjadi sangat penting. Abstrak ini menjelaskan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola mutu pendidikan di SMP Ar-Rofi'iyyah. Abstrak tersebut menyajikan gambaran tentang konsep manajemen mutu pendidikan di SMP Ar-Rofi,iyyah, yang melibatkan pengembangan tujuan dan standar pendidikan yang jelas, manajemen sumber daya manusia, penggunaan sumber daya fisik dan finansial secara efisien, serta pemantauan dan evaluasi terhadap proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Mutu

ABSTRACT

To guarantee the implementation of high-quality teaching and learning procedures, junior high school administration in Ar-Rofi'iyyah is an essential strategy. The principal's function in the school assumes great significance in this situation. This abstract describes the Ar-Rofi'iyyah Junior High School's principal's leadership in overseeing the quality of instruction. An overview of the Ar-Rofi'iyyah Junior High School's approach to educational quality management is provided in the abstract. This includes the creation of explicit learning objectives and standards, effective management of human resources, economical use of material and monetary resources, and monitoring and assessment of the teaching process and student learning outcomes

Keywords. Leadership, School Principal, Quality

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Lembaga pendidikan, seperti organisasi, adalah entitas di mana sekelompok individu berkumpul untuk mencapai tujuan bersama. Seperti organisasi, lembaga pendidikan dianggap sebagai sistem sosial yang beroperasi, dengan penekanan utama pada menjaga kelangsungan dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar, serta mengelola perubahan yang terjadi. Sebagai pemimpin kepala sekolah bertanggung jawab dalam lingkungan sekolah. sebagai kepala staf pengajar di seluruh sekolah. Tanggung jawabnya mencakup berbagai aspek pelayanan sekolah, termasuk administrasi, pengembangan staf pengajar, penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, serta pemeliharaan fasilitas sekolah. Peran ini semakin penting karena meningkatnya kompleksitas tuntutan manajemen sekolah. Kepala sekolah juga diharapkan memperhatikan kebutuhan dan perasaan stafnya agar kinerja guru tetap optimal. Adapun menurut pandangan Islam kepala sekolah identik dengan kata ulil amri yang berarti orang pemegang perkara. Maksudnya pemegang perkara yaitu kepala sekolah sebagai seorang pemimpin tertinggi di sekolah. Sebagaimana yang termaktub di dalam Alquran Q.S. An-nisa' ayat 59.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأَطِيعُوا أُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).

Kepemimpinan kepala sekolah sangat penting untuk keberhasilan pendidikan dan proses pembelajaran di sebuah sekolah. Sebagai elemen kunci dalam struktur organisasi sekolah, kepemimpinan harus fokus pada koordinasi, komunikasi, pengawasan, dan pengaruh kepala sekolah terhadap semua staf pendidikan di sekolah. Hal ini bertujuan untuk mencegah perbedaan persepsi di antara berbagai komponen yang bertanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, kepemimpinan kepala sekolah adalah bagian penting dan inti dari pendidikan berkualitas tinggi. Proses peningkatan mutu tidak dapat dilakukan secara teratur tanpa bantuan kepala sekolah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa peningkatan kualitas membutuhkan komitmen manajemen terhadap kualitas. usaha untuk memengaruhi dan memotivasi staf agar bekerja efektif, serta penguatan sumber daya yang tersedia di sekolah untuk menjamin kinerja yang optimal. Peningkatan yang berkelanjutan penting untuk memastikan kepuasan pelanggan sekolah terhadap layanan yang diberikan. Dengan menggunakan kepemimpinan yang berkualitas, seorang pemimpin akan berusaha untuk meningkatkan efisiensi tim dan sumber daya organisasi lainnya, seperti proses kerja, dan dana, dengan maksud untuk meningkatkan produktivitas baik secara individu maupun institusi secara keseluruhan. Capaian tingkat produktivitas yang tinggi dalam pekerjaan dapat menjadi kebanggaan bagi semua karyawan. Menurut Nanang Fattah dan Mohammad Ali, seorang pemimpin pendidikan

dalam perannya sebagai pemimpin yang berkualitas harus bisa berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sosial yang positif, mendorong terciptanya suasana persaudaraan dan kerja sama yang bebas, dengan cara membantu kelompok mengatur diri mereka sendiri, membantu menetapkan prosedur kerja, dan bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan kelompok.. Tugas seorang kepala sekolah sangatlah kompleks dan tidak hanya mencakup pengelolaan kurikulum dan bahan pelajaran, tetapi juga pengelolaan sumber daya manusia seperti guru dan tenaga administrasi, serta pengelolaan dan pengembangan aset serta keuangan lembaga. Oleh karena itu, mereka harus memiliki tiga kecerdasan utama, yaitu kecerdasan profesional, personal, dan manajerial. Selain itu, pemimpin sekolah juga harus menghormati setiap siswanya, termasuk yang kesulitan dalam mempelajari materi, Untuk memastikan bahwa setiap siswa mengikuti dan tidak tertinggal dalam proses pembelajaran. Diskriminasi berdasarkan perbedaan stnis, bahasa, budaya, dan agama tidak dapat diterima. Peran kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam memperbaiki kualitas pendidikan karena memiliki otoritas untuk mengendalikan struktur organisasi sekolah. Jika kepala sekolah bertindak secara tegas dan melaksanakan tugasnya dengan baik, maka lembaga tersebut akan berkembang dan beroperasi secara optimal. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pendidikan Islam, adalah manajemen peningkatan kualitas. Strategi ini, yang didasarkan pada data kualitatif dan kuantitatif, memberikan kekuatan kepada semua anggota sekolah untuk secara berkelanjutan dan berkesinambungan meningkatkan kapasitas dan kemampuan organisasi sekolah untuk memenuhi kebutuhan pesantren. Mengelola peningkatan mutu pendidikan, terutama dalam konteks pendidikan Islam, merupakan suatu metode peningkatan kemampuan yang bergantung pada lembaga pendidikan atau sekolah tersebut. Ini dilakukan dengan meningkatkan serangkaian metodologi berdasarkan data kuantitatif dan kualitatif yang tersedia, serta memberdayakan seluruh anggota komunitas pendidikan untuk meningkatkan kemampuan mereka. Masyarakat secara berkelanjutan diberdayakan untuk terus meningkatkan kemampuan diri dan lembaga pendidikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan kepala sekolah SMP Ar-Rofi'iyah Semampir Kraksaan Probolinggo mengenai perannya dalam mengelola mutu pendidikan di lembaga tersebut, kepala sekolah menjelaskan bahwa manajemen mutu pendidikan di Ar-Rofi'iyah terbukti memadai karena memenuhi kriteria tertentu. Dari pemaparan diatas, perlu dipahami tentang Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dikelola di SMP Ar Rofi'iyah dan bagaimana kontribusi kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di SMP Ar Rofi'iyah? Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola kualitas pendidikan di SMP Ar-Rofi'iyah Semampir Kraksaan Probolinggo

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana hasil penelitian mengenai Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Mutu Pendidikan Di SMP Ar-Rofi'iyah

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data hasil penelitian mengenai Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Mutu Pendidikan Di SMP Ar-Rofi'iyah

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah aplikasi dan implemementasi dari hasil penelitian mengenai Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Mutu Pendidikan Di SMP Ar-Rofi'iyah baik bagi akademisi atau peneliti selanjutnya.

II. METODE

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti menggunakan kumpulan metode atau teknik yang terorganisir untuk mengumpulkan data atau informasi tentang topik penelitian. Secara lebih umum, metode penelitian dapat dianggap sebagai bidang studi yang mengkaji teknik-teknik pengamatan dengan pemikiran yang terorganisir melalui serangkaian langkah-langkah ilmiah untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpulkan data, dengan tujuan menemukan, mengembangkan, dan menguji pengetahuan berdasarkan kerangka ilmiah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan objektif tentang subjek penelitian tanpa menambahkan atau mengubah data lapangan. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan berpikir deduktif untuk memastikan bahwa sumber informasinya dapat diandalkan. Dengan mengumpulkan serangkaian data lapangan, penulis membuat kesimpulan.

III. HASIL PENELITIAN

Kepemimpinan pendidikan mengacu pada kemampuan dan kesiapan seseorang untuk melaksanakan fungsi dan tujuan kepemimpinan, yang meliputi kemampuan untuk memengaruhi, mendorong, mengajak, membimbing, memotivasi, mengarahkan, dan dalam beberapa kasus, memaksa anggota lain dalam kelompok yang dipimpinnya untuk menerima pengaruhnya dengan positif. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk meningkatkan peluang bagi guru untuk berkumpul dalam lingkungan yang mendukung, yang merupakan bagian dari kepemimpinan pendidikan. Dalam situasi seperti ini, perilaku kepala sekolah harus mampu mendorong kinerja guru dengan bersikap ramah, akrab, dan memperhatikan kebutuhan individu dan kelompok guru. Manajemen berasal dari kata "Manage", yang berarti mengorganisir. Ini dapat diartikan untuk mengelola sumber daya dengan maksud mencapai tujuan bersama secara optimal dan efisien. Dalam konteks pendidikan, manajemen dapat dijelaskan sebagai upaya untuk mengatur segala hal agar tujuan program pendidikan tercapai. Pendapat Mulyasa, kepemimpinan adalah proses mewujudkan visi dan misi dalam jangka pendek, mencegah dan panjang. Sedangkan manajemen pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses dimana pengelolaan lembaga pendidikan dilakukan dengan menggunakan seluruh sumber daya yang ada, membuat perencanaan, mengatur segala aspek yang terkait, mengarahkan dan memantau sumber daya manusia agar tujuan dapat terlaksana dengan baik. Melalui motivasi, komunikasi dan fungsi komunikasi. Mutu memiliki makna yang terkait dengan kualitas, tingkat, atau standar. Secara terminologis, kualitas memiliki interpretasi yang beragam dan sering kali memunculkan banyak penafsiran serta perbedaan pendapat. Dalam konteks pendidikan di

Indonesia, mutu sering kali dipahami secara relatif, dengan standar tertentu yang ditetapkan, seperti yang terlihat dalam kurikulum nasional yang mencakup tujuan yang ingin dicapai, serta formulasi standar kualifikasi, isi, dan penilaian, termasuk ujian nasional. Secara umum, mutu mengacu pada tingkat keunggulan atau standar dari suatu produk atau layanan, baik yang berwujud maupun tidak. Dalam pendidikan, mutu merujuk pada proses pendidikan dan hasil yang dicapai dari proses tersebut. Untuk meningkatkan kemajuan suatu negara, kualitas pendidikan sangat penting sebagai faktor kunci dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM). Dapat dikatakan bahwa masa depan suatu negara sangat bergantung pada kualitas pendidikan. Karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi suatu strategi yang penting dalam mewujudkan pendidikan yang unggul. Terdapat tiga permasalahan utama yang menjadi tantangan dalam bidang pendidikan di Indonesia yaitu:

- a. Ketidaksetaraan akses pendidikan bagi masyarakat merupakan salah satu masalah utama.
- b. Kualitas dan relevansi pendidikan yang rendah menjadi perhatian penting.
- c. Kelemahan dalam manajemen pendidikan juga merupakan tantangan yang harus dihadapi.

Di antara ketiga permasalahan yang dihadapi dalam bidang pendidikan di Indonesia, yaitu masalah mutu dan manajemen pendidikan, memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap penurunan kualitas pendidikan di negara ini. Kualitas pendidikan tercermin melalui empat aspek penilaian yang berbeda, antara lain:

- a. Prestasi siswa yang dievaluasi berdasarkan standar nasional dan prinsip agama
- b. Kinerja siswa yang berkaitan dengan kecakapan.
- c. Kualitas pembelajaran.
- d. Kinerja institusi pendidikan

Dalam praktik kepemimpinan yang berkualitas, pemimpin memprioritaskan mutu sejak tahap perencanaan. Selama proses perencanaan, pemimpin berusaha memahami harapan klien, melakukan audit menyeluruh, dan terus meningkatkan hasil sesuai dengan harapan serta keinginan klien yang terus berkembang. Mukhopadhyay mengidentifikasi beberapa karakteristik kepemimpinan dalam konteks manajemen mutu, seperti manajemen yang dinamis, fokus pada kebutuhan pelanggan, memberikan otonomi, eksperimen, kemampuan mengatasi kegagalan, mempertahankan inovasi, dan mengelola risiko. Pemimpin juga bertanggung jawab dalam membangun rasa kekeluargaan dan kebersamaan di antara orang tua, siswa, guru, dan pegawai dengan menunjukkan dedikasi, kecepatan, keinginan, intensitas, dan semangat. Ini adalah sifat-sifat dasar yang dimiliki seorang pemimpin. Dikarenakan tanggung jawab dan posisi yang strategis, seorang pemimpin sekolah harus memiliki kreativitas. Untuk menjadi kreatif, setiap pemimpin sekolah harus memiliki dua komponen utama, yaitu ide dan implementasi. Ide dan konsep tanpa tindakan hanya akan menghasilkan impian yang tidak terwujud, sedangkan tindakan tanpa ide baru hanya akan membawa stagnasi dan sikap apatis.

IV. KESIMPULAN

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat ditekankan dalam jurnal ini. Jurnal tersebut menekankan pentingnya kepala sekolah sebagai pemimpin dalam upaya meningkatkan standar pendidikan di sekolah. Dengan kepemimpinan yang efektif, kepala sekolah mampu menginspirasi staf, siswa, dan seluruh komunitas sekolah untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi. Kunci Sukses Manajemen Mutu Pendidikan Terletak pada Kepemimpinan yang Visioner dan Kolaboratif. Jurnal ini menekankan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang visioner dan kolaboratif merupakan kunci sukses dalam manajemen mutu pendidikan. Dengan memimpin dengan visi yang jelas, kepala sekolah dapat mengarahkan upaya-upaya menuju peningkatan mutu pendidikan, sementara kolaborasi dengan semua pemangku kepentingan dapat memperkuat implementasi strategi-strategi mutu pendidikan yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis, Nurhayati Bawa. 2014. *Manajemen Mutu Pendidikan, cendikiawan*. Bandung, Alfabeta.
- Dian fajarwati, Trio Joko Raharjo, S. (2016). The Implementation of Multiple Intelligence-Based School Management. *The Journal of Educational Development*, 4(1), 31–36.
- Husaini Usman (2013) *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Penerbit Bumi Aksara
- Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2002), 9
- Jafri D, Novianty, dan Rahmat Abdul Bawahi. 2017. *Manajemen Mutu Terpadu*. Yogyakarta, Zahir Publising.
- Muhammad Bahy Naufal dkk, *Upaya Kepala Sekolah dalam Mengatasi Konflik Kesiswaan di MA Annuriyyah Kaliwining Rambipuji Jember*, Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, (desember) 2020.
- Mukhopadhyay, Marmar (2005) *Total Quality Management in Education*, Sage Publication.
- Nanang Fattah dan Mohammad Ali (2007) *Manajememen Berbasis Sekolah*, Penerbit UT
- Narbuko, Cholid, dan Abu Achamdi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara), 11
- Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Cet. VI; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 31.
- Wawancara langsung kepada kepala sekolah di SMP Ar-Rofi'iyah Semampir Kraksaan Probolinggo
- Yuni Kartika Sari, *"Kepemimpinan Pendidikan"*, (Padang), 2019.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
15 Mei 2024	27 Mei 2024	05 Juni 2024	Ya